



**ANALISIS KONTROL MASYARAKAT TERHADAP
KEBIASAAN KONSUMSI MIRAS DI KALANGAN REMAJA
PADA PESTA PERNIKAHAN JORONG RANAH JAYA NAGARI
KOTO GADANG KEC. KOTO BESAR KAB. DHARMASRAYA**

Yenita Yatim¹, Emi Wahyuni², Erningsih³

**Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial Humaniora,
Universitas PGRI Sumatera Barat^{1,2,3}**

**yenitayatim18@gmail.com¹, emiwahyuni999@gmail.com²,
erningsihanit@gmail.com³**

Accepted: 16 April 2023

Published: 18 April 2023

Abstract

The abuse of liquor in today's world is no longer limited to adults, but teenagers are not immune from the bad effects of drinking. The phenomenon of alcohol abuse by teenagers should not be taken lightly, because teenagers have a very important role for the survival of a nation. The purpose of this study is to describe the phenomenon of adolescents consuming liquor at a wedding in Jorong Ranah Jaya Nagari Koto Gadang, Koto Besar District, Dharmasraya Regency. The theory used in this study is the theory of social Kontrol according to Petter L Berger. This research is a qualitative research using descriptive method. Data collection methods are through interviews and observation. Interviews were conducted with 20 informants, the informants in this study were taken using a purposive sampling technique. The data analysis model is through the stages of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. From the results of the research it was revealed that, First, the activity of consuming liquor at weddings in Jorong Ranah Jaya is a common thing, because the existence of liquor has been provided by the residents who have the event and have even been entrusted to the youth chairman and the Jorong chairman to make this happen. which gives freedom to anyone to consume liquor including teenagers. Second, the community's social Kontrol is carried out on teenagers who consume liquor, namely a) through parental supervision. Parents of children, even the head of Jorong and youth leaders must be actively involved in Kontrol ling the activities of teenagers who like to gather and drink alcohol at weddings. b) giving a warning, the community starting with the family and the social environment will try to measure every child's actions, both those who behave positively and even those who behave negatively, c) supervision of the environment in which they live. The social environment of children is closely related to the behavior they show and d) Witness/Punishment.

Key words: *Control, Teenager, Liquor*

How to Cite: Yatim. Y., Wahyuni. E., Erningsih. (2023). Analisis Kontrol Masyarakat Terhadap Kebiasaan Konsumsi Miras Di Kalangan Remaja Pada Pesta Pernikahan Jorong Ranah Jaya Nagari Koto Gadang Kec. Koto Besar Kab. Dharmasraya. Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah (162-169)

*Corresponding author:
Yenitayatim18@gmail.com

ISSN 2460-5786 (Print)
ISSN 2684-9607 (Online)

INTRODUCTION

Pada era globalisasi ini masyarakat semakin berkembang dimana perkembangan itu tidak selalu diikuti dengan proses penyesuaian diri yang tidak seimbang dengan kata lain pelanggaran terhadap norma-norma yaitu, norma agama, norma hukum, norma kesopanan, norma kesusilaan, dan norma kebiasaan. Norma-norma selalu terabaikan, sehingga perilaku kejahatan sering bertambah. Kemajuan yang dicapai di era reformasi cukup memberikan harapan yang lebih baik, namun disisi lain masih ada masalah yang memprihatinkan, menyangkut perilaku sebagian remaja yang tertangkap pada peredaran MIRAS (minuman keras) baik mengonsumsi maupun mendengarkannya. Hal itu mengisyaratkan untuk peduli dan memprihatinkan secara lebih serius untuk menanggulangnya, karena bahaya yang ditimbulkan dapat mengancam keberadaan remaja yang diharapkan kelak akan menjadi pewaris penerus perjuangan bangsa di masa-masa mendatang (Paliron, 2020).

Masa remaja adalah suatu tahapan kehidupan yang bersifat peralihan dan sangat rentan terhadap berbagai masalah karena rawan oleh pengaruh-pengaruh negatif. Namun harus diakui bahwa masa remaja adalah masa yang amat baik untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki, seperti bakat, kemampuan dan minat. Selain itu juga remaja sebaiknya diberikan bimbingan agama sebagai pedoman hidup karena masa ini adalah masa pencarian nilai-nilai hidup. Masa remaja seringkali dihubungkan dengan mitos dan stereotype mengenai penyimpangan (Irwanti, 2012:35). Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya teori-teori perkembangan yang membahas ketidak selarasan, gangguan emosi dan gangguan perilaku sebagai akibat dari tekanan yang dialami remaja karena perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya maupun akibat pada lingkungan.

Pada saat ini berbagai bentuk kenakalan yang terjadi pada remaja bukan lagi bersifat nakal, dan tidak lagi memperlihatkan ciri-ciri kenakalannya, tetapi sudah terjerumus pada tindakan yang bertentangan dengan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat, akibat dari kebiasaan remaja mengonsumsi minuman keras. Saat ini menjadi bahan perhatian banyak orang terus menerus dibicarakan dan dipublikasikan. Minuman keras akhir-akhir ini

telah menimbulkan masalah yang mengganggu kondisi ketertiban, keamanan, kejahatan dan kekerasan. kebiasaan remaja mengonsumsi minuman keras menunjukkan kecenderungan yang meningkat. Akibatnya, dirasakan dalam bentuk kenakalan, perkelahian bahkan membawa mereka ke dalam perbuatan asusila.

Di Jorong Ranah Jaya, Nagari Koto Gadang Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya terdapat banyak remaja masih produktif, dimana mereka akan sangat mudah terpengaruhi oleh lingkungan yang kurang sehat. Adapun jumlah remaja yang minum di Jorong Ranah Jaya, Nagari Koto Gadang Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya. Permasalahan peredaran minuman keras di Jorong Ranah Jaya, Nagari Koto Gadang Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya menunjukkan adanya kecenderungan yang terus meningkat, hal tersebut terlihat dari peningkatan angka kejahatan yang terjadi akibat pengaruh dari mengkosumsi minuman keras. Masalah ini merupakan ancaman yang serius bukan saja terhadap kebelangsungan hidup dan masa depan pelakunya tetapi juga sangat membahayakan bagi kehidupan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Penyalahgunaan minuman keras pada dewasa ini tidak lagi terbatas pada orang dewasa saja, namun anak remaja tidak luput dari pengaruh buruk minuman keras. Fenomena penyalahgunaan minuman keras oleh remaja tidak boleh kita anggap sepele, karena remaja mempunyai peran yang sangat penting bagi kelangsungan hidup suatu bangsa. Bagaimana jadinya masa depan bangsa kita jika anak-anak sebagai generasi penerus bangsa terkontaminasi dengan pengaruh buruk dari penyalahgunaan minuman keras.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kontrol sosial yang di kemukakan oleh Petter L Berger. Menurut Peter L. Berger pengendalian sosial adalah berbagai cara yang digunakan masyarakat untuk menertibkan anggota yang membangkang. Menurut Soekanto (2004), pengendalian sosial adalah suatu proses baik yang direncanakan atau tidak direncanakan, yang bertujuan untuk mengajak, membimbing atau bahkan memaksa warga masyarakat agar mematuhi nilai-nilai dan kaidah-kaidah yang berlaku. Proses sosialisasi, secara normatif, tidak hanya mendatangkan manfaat bagi masyarakat dalam arti memungkinkan terwujudnya tertib sosial akan tetapi juga

mendatangkan manfaat bagi warga masyarakat secara individual. Melalui proses-proses sosialisasi inilah warga-warga.

Masyarakat dapat belajar bagaimana bertingkah pekerti dan menyesuaikan diri di dalam masyarakat tanpa menemui kesulitan apapun juga. Norma-norma merupakan petunjuk dan pedoman mengenai bagaimana caranya dan bagaimana sebaiknya, menyelesaikan urusan-urusan hidup di dalam masyarakat ini. Demikianlah karena proses sosialisasi itu pada akhirnya bersifat rewarding artinya mendatangkan reward, manfaat atau keuntungan tertentu bagi individu-individu warga masyarakat normaliter para warga masyarakat tidak seseorangpun akan menentang (secara total) berbagai sosialisasi yang di selenggarakan terhadapnya, baik sosialisasi yang bersifat otoriter maupun (apalagi) yang bersifat ekualitas.

Teori Kontrol sosial dikaitkan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu melihat bagaimana Kontrol masyarakat terhadap remaja yang mengkonsumsi minuman keras di pesta pernikahan, adapun realita yang ada yaitu adanya kebiasaan yang dilakukan oleh remaja pada saat mengkonsumsi minuman keras, dan akan melihat bagaimana kebiasaan remaja ketika mengkonsumsi minuman keras di acara pesta pernikahan. Kegiatan yang dilakukan oleh remaja ini merupakan suatu tindakan yang melanggar aturan atau norma bahkan hukum, karena mengkonsumsi minuman keras saat ini dilarang peredarannya, namun remaja di Jorong Ranah Jaya dapat dengan bebas mengkonsumsi minuman keras.

Jadi, Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Kontrol Masyarakat Pada Remaja Mengonsumsi Minuman Keras Di Pesta Pernikahan Jorong Ranah Jaya Nagari Koto Gadang Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya”**.

METHODOLOGY

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analitis deskriptif, metode penelitian kualitatif

didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka. (Afrizal: 2014). Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi nonpartisipan, Wawancara mendalam digunakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan mengenai permasalahan yang akan diteliti dan Studi Dokumen berupa deskripsi lokasi penelitian yang kartu keluarga (KK), dan data jumlah kasus penyalahgunaan minuman keras di Jorong Ranah Jaya Nagari Koto Gadang Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya. Analisis data menggunakan teknik analitis interaktif model Miles and Huberman yang terdiri dari empat langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data atau analisis data dan penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menggabungkan dan menganalisa data yang diperoleh dilapangan, yang diperoleh dari hasil wawancara.

DISCUSSION

1. Gambaran Penyalahgunaan Minuman Keras di Jorong Ranah Jaya Nagari Koto Gadang Dikalangan Remaja

Permasalahan peredaran minuman keras di Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya, khususnya di Jorong Ranah Jaya nagari Koto Gadang menunjukkan adanya kecenderungan yang terus meningkat, hal tersebut terlihat dari peningkatan angka kejahatan minuman keras semakin hari semakin meningkat. Masalah ini merupakan ancaman yang serius bukan saja terhadap keberlangsungan hidup dan masa depan pelakunya tetapi juga sangat membahayakan bagi kehidupan masyarakat, bangsa dan-negara. Dengan semakin meruasnya perdagangan dan peredaran ilegal minuman keras di Jorong Ranah Jaya nagari Koto Gadang.

Pada saat ini minuman keras tidak hanya disalahgunakan oleh orang dewasa, melainkan juga dikonsumsi oleh remaja. Tidak dapat dipungkiri bahwa peredaran minuman keras terus meningkat dan dengan mudah

diperoleh oleh semua kalangan. Keberadaan minuman keras di Jorong Ranah Jaya itu sendiri sangat mudah ditemukan dan keberadaan para penikmat minuman keras sangat mudah pula ditemukan, khususnya di Jorong Ranah Jaya. Sekitar diatas jam 10 malam saat sudah mulai tutup, muda-mudi mulai mencari minuman keras dan mengonsumsinya secara bersama kelompoknya.

Penyalahgunaan minuman keras di kalangan remaja mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sehingga keberadaan penyalahgunaan minuman keras menjadi salah satu sasaran bagi para pengedar minuman keras. Dari hasil pengamatan yang dilakukan diketahui bahwa keberadaan minuman keras di Jorong Ranah Jaya Nagari Koto Gadang telah meresahkan bagi masyarakat. Para remaja mengkosusmsi secara bebas minuman keras yang telah disediakan oleh pemilik rumah, bahkan ada dari orang tua yang tidak mengetahui jika anak nya ikut serta dalam mengkosusmsi minuman keras juga ada yang ikut bersama orangtuanya sendiri. Hal seperti ini sudah di anggap lazim dan merupakan salah satu bentuk kebiasaan yang terjadi di Jorong Ranah Jaya.

Keberadaan minuman keras di acara pesta pernikahan ini memang telah diperbolehkan oleh pemuda setempat, karena secara tidak langsung pemuda dan ketua Jorong telah memberikan izin kepada pemilik acara pesta untuk menyediakan minuman keras bagi pemuda, ditambah lagi jika acara pesta tersebut juga mengadakan keramaian atau acara hiburan sepereti orgen yang merupakan bentuk acara pesta musik yang mana di acara ini biasanya akan berlangsung hingga pagi hari, sehingga bagi pemuda yang ada dalam acara maka akan semakin banyak yang mengkosusmsi minuman keras hingga ada yang sampai mabuk.

Fenomena ini sudah merupakan salah satu bentuk fenomena yang lazim di Jorong Ranah Jaya, sehingga kehidupan masyarakat yang tidak terkontrol, seringnya terjadi keributan di tengah-tengah masyarakat, karena remaja yang terlibat dalam mengkosusmsi minuman keras sering melakukan hal-hal kriminal lainnya, seperti pencurian, perkelahian hingga penganiayaan yang dilakukan, baik kepada orang lain maupun kepada keluarga mereka sendiri.

Mengkosumsi minuman keras ini terjadi karena remaja menghadiri pesat pernikahan warga dan kerena warga yang melaksanakan pesta memang memberikan kepercayaan kepada ketua pemuda untuk dapat mengontrol dan pengamanan terhadap keberlangsungan acara, sehinga rasa bentuk terimakasih warga pemilik pesta maka pemuda ini disuguhkan minuman keras bahkan juga rokok. Sehingga hal inilah yang membuat peredaran minuman keras pada kalangan remaja di acara pesta pernikahan sulit untuk di kontrol

Tingginya peredaran minuman keras di Jorong Ranah Jaya Nagari Koto Gadang perlu dilakukan upaya atau langkah pencegahan oleh para penegak hukum, selain itu upaya pencegahan juga perlu dilakukan oleh anggota masyarakat setempat dan terutama pencegahan yang dilakukan oleh keluarga. Keluarga merupakan salah satu kunci utama dalam pembentukan prilaku anak, sehingga anak dapat diberikan ilmu atau pemahaman tentang bahaya minuman keras yang dapat dijumpai dimnapun mereka berada.

2. Kontrol Masyarakat Terhadap Remaja Mengkosumsi Minuman Keras Di Acara Pesta Pernikahan

Penyalahgunaan minuman keras pada umumnya diawali dengan coba-coba pada usia belia, alasannyapun beragam, mulai dari tawaran atau bujukan dari teman pergaulan, sampai dengan alasan pelarian dari masalah hidup yang tidak bisa diselesaikannya. Keluarga merupakan letak dasar perilaku, terutama perilaku kesehatan bagi anak-anak mereka. Sebagai seorang keluarga seharusnya mereka selalu memberikan pengertian dan menanamkan nilai-nilai yang baik kepada anak agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan pola asuh yang terarah dan bebas dari masalah-masalah atau prilaku yang menyimpang salah satunya memakai minuman keras pada kalangan remaja. Kontrol Masyarakat Pada Remaja Mengkosumsi Minuman Keras Di Acara Pesta Pernikahan Jorong Ranah Jaya Nagari Koto Gadang Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya yaitu sebagai berikut:

a. Melakukan Kontrol dari Pihak Keluarga melalui cara:

1) Mengontrol lingkungan pergaulan

Lingkungan keluarga merupakan salah satu kelompok sosial pertama yang memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi kehidupan sosial seorang anak atau anggota keluarga lainnya. Dalam keluarga norma-norma dan nilai-nilai yang diberikan dan ditanamkan kepada setiap anggota keluarga menentukan sikap dan perilaku seorang anggota keluarga dalam berinteraksi dan bersosialisasi kepada lingkungan masyarakat begitu juga berlaku bagi anak.

Orang tua dalam hal ini, sangat berperan penting terutama sosok seorang keluarga. Dimana bahwa sosok seorang keluarga lah yang merupakan agen utama upaya pencegahan yang utama atau yang bersifat primer bagi tumbuh kembang anak, karena kita tahu bahwa peran seorang keluarga sungguh terlihat begitu mulia dan tidak mudah serta butuh segala pengorbanan untuk melakukan yang terbaik buat keluarganya sendiri, terlebih lagi suami beserta beberapa orang anak. perhatian yang dilakukan terhadap anak muda yang ada di acara pesta pernikahan memang tidak begitu terpantau dengan baik. Orang tua anak bahkan ketua Jorong maupun ketua pemuda harus terlibat aktif dalam mengontrol kegiatan anak remaja yang suka berkumpul dan minum minuman keras di acara pesta pernikahan.

Kontrol yang harus dilakukan yaitu melalui pengawasan dari lingkungan keluarga terutama pengawasan dari orang tua agar lebih dapat membatasi pergaulan anak. Mengingat keberadaan minuman keras ini juga telah disediakan dan tidak pernah dilakukan pemantauan siapa saja yang boleh mengkonsumsi sehingga semua orang diperbolehkan termasuk remaja. Oleh karena itu

orang tua sebagai lingkungan awal yang paling berpengaruh terhadap sikap anak dalam bergaul diluar rumah agar nantinya dapat lebih pandai dan tidak salah dalam bergaul.

2) Memberikan sanksi/hukuman

Kontrol sosial yang dilakukan yaitu dengan memberikan hukuman kepada anak. Niniak Mamak selaku orang yang dituakan dalam nagari tidak ingin anak kemenakannya juga ikut mengikuti perilaku-perilaku buruk. Agar anak dapat diberikan pemahaman maka salah satu Kontrol yang dapat dilakukan oleh Niniak Mamak yaitu memberikan hukuman/sanksi kepada anak.

b. Melakukan Kontrol dari Pihak Pemuda

Teguran Kepada Remaja merupakan bentuk Kontrol masyarakat yang diberikan melalui sebuah usaha untuk menegur anak agar tidak lagi melakukan kegiatan yang sama. Dalam kontrol sosial ini, biasanya masyarakat mulai keluarga maupun lingkungan sosial akan berusaha menegur setiap tindakan anak, baik itu yang berperilaku positif bahkan yang berperilaku negatif.

Teguran ini dilakukan agar remaja tidak lagi mengkosumsi minuman keras. Semua lapisan ikut memberikan teguran kepada remaja yang mengkosumsi minuman keras. Mulai dari wali nagari, pemuda ketua jorong bahkan juga orang tua diharapkan dapat memberikan pembelajaran kepada remaja jika mengkosumsi minuman keras tidaklah baik bagi kesehatan mereka, sehingga mereka juga dapat paham jika kegiatan yang mereka lakukan sudah tidak sesuai dengan norma yang berlaku.

c. Melakukan Kontrol dari Kepala Jorong

1) Mengawasi lingkungan tempat tinggal

Pergaulan merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan individu, dapat juga oleh individu dengan kelompok. Lingkungan pergaulan anak erat kaitannya dengan perilaku yang mereka tunjukkan. Pernyataan tersebut sering dikatakan para orang tua dan juga para pendidik. Pernyataan tersebut bukan tuduhan yang tidak berdasar. Kenyataan dalam pergaulan.

Kontrol sosial perlu untuk dilakukan terhadap pergaulan anak remaja. Anak remaja yang masih sekolah seharusnya bergaul dengan orang yang masih sekolah dan tidak bergaul dengan orang yang putus sekolah atau orang yang lebih dewasa dari dirinya.

Kebiasaan remaja mengkosumsi minuman keras yaitu adanya pengaruh lingkungan tempat tinggal. Pertemanan yang berbeda usia juga menjadi alasan anak remaja mengkosumsi minuman keras. Keseharian dan pergaulan remaja yang tidak sesuai batas umur sehingga menyebabkan remaja mengikuti apa yang dilakukan oleh orang-orang disekitarnya. Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan, terlihat jika remaja ini sering bermain dengan orang-orang yang dewasa. Remaja dalam kesehariannya sering berinteraksi dengan orang yang lebih dewasa

Sebagai anggota masyarakat dalam satu kampung maka harus saling bahu membahu dalam mengawasi kegiatan anak remaja terhadap lingkungan sekitar mereka. Lingkungan menjadi faktor yang juga ikut melibatkan remaja mengkosumsi minuman keras. Keseharian dan pergaulan remaja yang tidak sesuai batas umur

sehingga menyebabkan remaja mengikuti apa yang dilakukan oleh orang-orang disekitarnya.

d. Melakukan Kontrol dari Niniak Mamak

Pemberian sanksi atau hukuman Kontrol sosial yang dilakukan oleh masyarakat kepada anaknya selama ini adalah berupa Sanksi/Hukuman. kontrol sosial ini yang yang dilakukan yaitu pemberian Sanksi/Hukuman seperti mendatangkan orangtua dan membersihkan mushola jorong. Pemberian hukuman yang dilakukan yaitu memberikan sanksi dan efek jera kepada remaja agar tidak lagi mengulangi hal yang sama.

Perilaku mengkosumsi minuman keras tidak semata-mata merupakan proses imitasi dan penguatan positif dari keluarga maupun lingkungan-lingkungan teman sebaya tetapi juga adanya pertimbangan-pertimbangan atas konsekuensi perilaku memakai minuman keras. Seorang anak dalam perkembangan tumbuh kembangnya merupakan tahap transisi menuju pendewasaan dan pembentukan karakter yang ideal dalam masyarakat sosial, dimana pada masa ini merupakan masa yang sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan luar seperti penyalahgunaan minuman keras . Anak cenderung selalu mengedepankan rasa penasaran dan ingintahu akan sesuatu yang baru untuk mencoba tanpa berpikir mana baik buruknya bagi diri sendiri maupun keluarga dan lingkungan sosialnya.

Fenomena mengkosumsi minuman keras ini terjadi karena remaja menghadiri pesat pernikahan warga dan kerena warga yang melaksanakan pesta memang memberikan kepercayaan kepada ketua pemuda dan Jorong untuk dapat mengontrol dan pengamanan terhadap keberlangsungan acara, sehingga rasa bentuk terimakasih warga pemilik pesta maka pemuda ini disuguhkan minuman keras bahkan juga rokok. Sehingga hal

inilah yang membuat peredaran minuman keras pada kalangan remaja di acara pesta pernikahan sulit untuk di kontrol.

Selain kurangnya perhatian dari keluarga, peredaran minuman keras pada remaja juga terjadi karena kurangnya penyuluhan akan bahaya minuman keras. Semua kalangan mulai dari orang tua, ketua pemuda bahkan kepala Jorong masih belum pernah memberikan penyuluhan tentang bahaya mengkonsumsi minuman keras. Hal ini memperlihatkan bahwa faktor remaja mengkonsumsi minuman keras bukan saja karena kurangnya perhatian namun juga kurangnya pengetahuan dan penyuluhan yang diberikan oleh lembaga terkait terhadap remaja tersebut sehingga peredaran minuman keras ini dengan mudah beredar dan dikonsumsi oleh remaja yang seharusnya belum boleh dikonsumsi meskipun dalam jumlah yang sedikit. Sehingga sampai saat ini masih banyak remaja yang mengkonsumsi minuman keras dijumpai di Jorong Ranah Jaya.

Orang tua anak bahkan ketua Jorong maupun ketua pemuda harus terlibat aktif dalam mengontrol kegiatan anak remaja yang suka berkumpul dan minum minuman keras di acara pesta pernikahan. Kontrol yang harus dilakukan yaitu melalui pengawasan dari lingkungan keluarga terutama pengawasan dari orang tua agar lebih dapat membatasi pergaulan anak. Mengingat keberadaan minuman keras ini juga telah disediakan dan tidak pernah dilakukan pemantauan siapa saja yang boleh mengkonsumsi sehingga semua orang diperbolehkan termasuk remaja. Oleh karena itu orang tua sebagai lingkungan awal yang paling berpengaruh terhadap sikap anak dalam bergaul diluar rumah agar nantinya dapat lebih pandai dan tidak salah dalam bergaul.

CONCLUSION

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut,

a. Kegiatan mengkonsumsi minuman keras di

acara pesta pernikahan di Jorong Ranah Jaya merupakan suatu hal yang lazim, karena keberadaan minuman keras telah disediakan oleh warga yang punya acara bahkan telah dipercayakan kepada ketua pemuda dan ketua Jorong untuk sehingga hal ini yang menyebabkan kebebasan kepada siapapun untuk mengkonsumsi minuman keras termasuk remaja.

b. Kontrol sosial masyarakat yang dilakukan terhadap anak remaja yang mengkonsumsi minuman keras yaitu a) melalui pengawasan dari orang tua. Orang tua anak bahkan ketua Jorong maupun ketua pemuda harus terlibat aktif dalam mengontrol kegiatan anak remaja yang suka berkumpul dan minum minuman keras di acara pesta pernikahan. b) memberikan teguran, masyarakat mulai keluarga maupun lingkungan sosial akan berusaha mengur setiap tindakan anak, baik itu yang berperilaku positif bahkan yang berperilaku negative, c) pengawasan terhadap lingkungan tempat tinggal. Lingkungan pergaulan anak erat kaitannya dengan perilaku yang mereka tunjukkan dan d) pemberian Sanksi/Hukuman.

REFERENCE LIST

- Agung (2015). *Perilaku Sosial Pengguna Minuman Keras di Samarinda*. Journal Sosiatri - Sosiologi Konsentrasi, Volume 3, Nomor 1, 2015: 60-70.
- Khamin, Zaekasih Putro. (2017). *Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja*. Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama. Volume 17. No:1.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (29 Juni). *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Dalam Rangka Hari Keluarga Nasional. ISSN 2332-7659.
- Safri Miradj. (2020). *Dampak Minuman Keras Terhadap Perilaku Generasi Muda (Gamsungi Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat)*. Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama Volume:14. Nomor:1.
- Abdul Rozak & Wahdi Sayuti. (2006). *Remaja dan Bahaya Narkoba*. Jakarta: Prenada.
- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif*

- Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmad Afif. (2012). *Mengapa Kami Nakal*. Makassar: Alauddin University Press.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi.Revisi), Jakarta : Rineka Cipta.
- Atkinson, R.L., Atkinson, R.C., Hilgard, E.R. (1983). *Pengantar Psikologi: Jilid 2. Alih bahasa: Taufiq Nurdjannah*. Jakarta: Erlangga. (Edisi kedelapan).
- Bungin, B. (2001). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Gunarsa, Singgih D & Yulia Singgih D. Gunarsa. (2004). *Psikologi Praktis : anak, remaja dan keluarga* (cetakan 7). Jakarta : Gunung Mulia.
- Irwanti Said. (2010). *Analisis Problem Sosial*. Makassar: Alauddin University Press.
- Kartini Kartono. (2014). *Patologi sosial 2 "Kenakalan Remaja*. Jakarta: Raja wali Pers.
- Koenjaraningrat. (2009). *Pengantar Antropologi*. Jakarta.
- Mardiana Syahrir. (2011). *Anak Soleh, Merencanakan, Membentuk Dan Memberdayakan*. Makassar: Alauddin Press.
- Peraturan Menteri Perdagangan RI : 20/MDAG/PER/4/2014 Tentang Pengendalian dan Pengawasan Terhadap Pengadaan, Pengedaran dan Penjualan minuman Beralkohol
- Salitowarmono. (2010). *Psikologi Remaja*. Jakarta:Rajawali Pres.
- Sari, Iswanti. (2008). *Sistem Pakar dan Pengembangannya*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Soedjono. (1997). *Patologi Sosial*. Bandung: Alumni Bandung.
- Soekanto, Soarjono. (2004). *Sosiologi Penyimpangan*. Jakarta : Rajawali.
- Soekanto, Soerjono. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Dan R&B)*. Bandung: Alfabeta.